

STUDI EKSPERIMEN: EFEKTIVITAS PELATIHAN KOMIK TERHADAP KREATIVITAS DAN PENGUNGKAPAN DIRI*)

Silvie Trisdaryanty, Dewi Anggraeni, Teguh Darma P., Andityo PL. **)

INTISARI

Remaja merupakan masa untuk mencoba berada dalam peran sosial yang baru dalam pertumbuhan selanjutnya. Dalam perubahan sosialisasi, para remaja dituntut untuk dapat menemukan identitas diri. Selain itu, pertumbuhan badannya yang pesat meningkatkan kebutuhan faal dan memiliki dorongan beraktivitas sangat besar. Ketidakharmisan gerak, kecemasan, kekhawatiran, *self concept* yang rendah dapat mengarah pada tindakan destruktif untuk menunjukkan kekuatannya.

Tujuan penelitian untuk mengetahui efektivitas pelatihan komik terhadap kreativitas dan pengungkapan diri di kalangan remaja. Variabel bebas nya ialah pelatihan keterampilan membuat komik, sedang variabel terganggunya adalah tingkat kreativitas dan pengungkapan diri. Alat ukur eksperimen digunakan tes kreativitas Torrance berupa kreativitas Figural tipe B sebagai bagian dari *Torrance Test of Creative Thinking*. Analisis data digunakan metode Anova.

Hasil analisis menunjukkan bahwa ada peningkatan hasil dalam segala kemampuan pada kelompok eksperimen, tidak adanya perbedaan signifikan antara kemampuan kreativitas kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol, ada perbedaan signifikan antara kemampuan mengungkapkan diri kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol.

*) Juara Harapan 4 Lomba LKIP Sosbudhum.

**) Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada

Dosen Pembimbing: Rahmat Hidayat, S.Psi., Dosen Psikologi UGM

PENDAHULUAN

Sifat remaja pada umumnya impulsif, artinya mereka cenderung mengikuti dorongan hati dan memiliki rangsangan bertindak sangat besar. Oleh karena itu, para remaja sering melakukan bentuk-bentuk aktivitas yang negatif. Ada beberapa hal penyebab timbulnya perilaku kenakalan remaja sebagai berikut.

1. Penyaluran energi.
2. Dorongan beraktivitas
3. Dorongan mengekspresikan diri.
4. Faktor lingkungan.

Upaya untuk peredam perilaku kenakalan remaja adalah penyediaan media manifestasi beraktivitas. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas pelatihan komik terhadap kreativitas dan untuk mengetahui efektivitas pelatihan terhadap pengungkapan diri. Pengungkapan diri dapat dipengaruhi oleh norma-norma sosial dan jenis kelamin.

Kemampuan mengungkapkan diri menjadi dasar bagi terbentuknya kesehatan mental. Pengungkapan diri juga sebagai sarana remaja dalam mengatasi dorongan psikis mereka. Soetarlina (1978) berpendapat bahwa emosi adalah reaksi faal dan psikologis yang timbul pada orang normal apabila dorongan beraktivitasnya dihambat, namun dorongan kegiatannya masih ada. Karena menyangkut reaksi faal dan psikologis maka penyaluran emosi remaja berhubungan dengan proses pengungkapan diri. Ungkapan ekspresif remaja dilakukan dengan berbagai macam cara, baik fisik maupun psikis. Cara-cara fisik dicontohkan seperti mencoret-coret dinding untuk mengungkapkan

emosi marahnya, mendengarkan musik keras-keras, atau menulis buku harian, dan sebagainya. Pengungkapan diri secara psikis bisa diekspresikan dengan cara diskusi dengan sahabatnya sebagai ungkapan komunikasi verbal tentang diri pribadi kepada orang lain.

Sementara itu, bakat kreatif sesungguhnya dimiliki oleh setiap anak tetapi bakat kreatif dapat berkembang atau tidak berkembang berelasi dengan faktor lingkungan anak berada. Lingkungan yang kondusif bagi perkembangan bakat kreatif adalah lingkungan yang memberi keamanan dan kebebasan psikologis pada anak, baik secara kognitif, kemampuan afeksi, maupun kemampuan kontrol psikomotorik secara bersama-sama.

Masalah penelitian adalah tentang faktor penyebab dari remaja dalam beraktivitas dan melakukan pengungkapan diri serta untuk mengetahui pengaruh pelatihan membuat komik terhadap proses kreatif para remaja.

Kegiatan membuat komik diasumsikan bisa memberikan lingkungan yang kondusif bagi perkembangan bakat kreatif karena membuat komik memungkinkan berkembangnya unsur imajinasi (aspek kognisi), keberanian (aspek afeksi), dan kemampuan melihat (aspek psikomotorik) sebagai unsur-unsur penumbuhan kreativitas.

Pengertian komik di sini adalah sebuah alur yang dikembangkan sebagai cerita atau berupa gambar atau sekedar coretan yang dibuat oleh seseorang yang mengandung cerita yang jika dilihat oleh orang lain akan memiliki arti yang perspektif. Oleh karena itu, pelatihan ditekankan kepada subjek untuk sebebaskan-bebasnya berkreasi tanpa dibatasi oleh pengertian stereotipik komik yang dipahaminya umum.

HASIL PEKAN ILMIAH MAHASISWA TINGKAT NASIONAL (PIMNAS XII)

Jakarta 25-27 Februari 1999

01.	Pengembangan kawasan terbuka di Stasiun Lempuyangan sebagai Kawasan Umum Terpadu : tinjauan budidaya dan aspek interaksi sosial masyarakat	TK-A	SBH	Dino Argianto Rahmawan Kurniadi Dwi Siswi Haryani M. Kuntowijoyo Sigit Dwi Ananto A	20763 20764 20802 20807 21031	Juara H-4 LKIP Sosbudhum
02.	Efektivitas Pelatihan Pengelolaan Emosi Unruk Meningkatkan Kemampuan Negoisasi	PS	SBH	Adi Cilik Pieriewan Maya Fitria Penni Cahyani Roni Kausyar Loubna Dzakiyah	03228 03250 03272 03441 03509	Juara I LKIP Sosbudhum
03.	Dasain Partisiporis Dalam Perencanaan Berkelanjutan di Kawasan Lingkungan Industri Kecil Desa Kerajinan Pucung Wukirsari	TKA	SBH	Bowo Mahastu Widi Ahmad Arif	21109 20673	Juara II LKIP Sosbudhum
04.	Aspek Sosial Ekonomi Dalam Adopsi Teknologi pada Masyarakat Nelayan; studi tentang strategi alternatif adopsi teknologi pada masyarakat nelayan di kawasan Pantai Baron, Gunung Kidul, DIY	PS	SBH	Ariana Marastuti Teguh Darma Pratomo	03365 03424	
04.	Aspek Sosial Ekonomi Dalam Adopsi Teknologi pada Masyarakat Nelayan; studi tentang strategi alternatif adopsi teknologi pada masyarakat nelayan di kawasan Pantai Baron, Gunung Kidul, DIY	SP	SBH	Kurnia Windi Hastuti Hajar Pratiwi	16574 16683	Juara H-5 LKIP Sosbudhum
05.	Pembuatan Tepung Tempe Secara Cepat	TP	PERT	Zulman Effendi Fitri Elektrica DS Yunan KS Indri Astuti Sucahyana Budhi N.	06410 06459 06503 06508 06536	Juara H-3 LKIP Pertanian
06.	Kacang Mete Rendah Kalori Protein Tinggi	TP	PERT	Umi Riyatin Sucahyana BN. Arya Wahyu H. Amron Zakariya	06304 06536 06557 06569	Juara II LKIP Pertanian
07.	Pemanfaatan Ekstrak Tanaman O Leander (Nerium oleander L.) Sebagai Bahan Aktif Insektisida Terhadap Ulat Grayak Spodoptera litura (Fabricius)	BI	PERT	Tri Wibowo Ambar G. Dasa Candra K.	06271 06228	Juara H-6 LKIP Pertanian
08.	Pemanfaatan Batang Pepaya (Carica papaya L.) Sebagai Makanan Tambahan untuk Mempercepat ?	FA		Teno Sulistyanto Hadi Kardoko	06288 05809	
08.	Pemanfaatan Batang Pepaya (Carica papaya L.) Sebagai Makanan Tambahan untuk Mempercepat ?	BI	PERT	Dwi Kusuma Wahyuni Mukhisul Faatih	06331 06451	Juara H-7 LKIP Pertanian
09.	Pembuatan Bensin dari Sampah Plastik dengan Katalis Zeolit Alam	PA	STK	Cahyono Bowo Lesmono Adi Riyadhhi Eliyana Rafika Rahmawati	06501 06511 06388 06548	Juara H-2 LKIP Sainteks
10.	Penggunaan Saluran Distribusi PLN untuk Pengiriman Tanda Bahaya	TK-E	STK	Fauzi Oktiandaru Praptono Adhi S Nibukat Zaradan Milladunna Dzikron Fajar Suryawan	21016 21093 20478 20695 20859	Juara H-9 LKIP Sainteks
11.	Aktivitas Pencegahan Minyak Volatil Kunyit (Curcuma domestica Val) Terhadap radang Sendi	KH	KESH	Rondius Solfaine Munarwan Sofia Agustina Sri Handayani	07979 03951 04178 04128	Juara III LKIP Kesehatan
12.	Infusa Daun Ngokilo (Stachytarpheta mutabilis) Sebagai Penurun Kadar Kolesterol Darah	KU	KESH	Betty Dwi Lestari Anugrah Wiendyasari Siti Marlina Novita Intan Arovah	06747 06778 06785 06790	Juara I LKIP Kesehatan
LKWU						
13.	Studi Tentang Semangat Tanding Pemain Sepak Bola	PS	IPS	Adi Cilik Pierewan Maya Fitria Renni Cahyani Roni Kausyar Loubna Dzakiyah	03228 03250 03272 03441 03509	Juara I LKIP Bidang IPS
14.	Hubungan Antara Sikap Terhadap Krisis Ekonomi Dengan Semangan Kerja Karyawan	PS	IPS	Teguh Darma Pratomo Andityo Laksana	03424 03336	Juara H-2 LKIP Bidang IPS
LKTI						
15.	Reog Ponorogo : Antara Identitas, Komoditas dan Resistensi	SA	IPS	M. Zamzam Fauzanafi Esti Anantasari Ani Himawati	10018 10041 10136	Juara I LKTIBidang IPS

Tujuan penelitian untuk mengetahui efektivitas pelatihan komik terhadap kreativitas. Secara inovatif, penelitian semacam ini belum banyak dilakukan dan secara produktif bisa meningkatkan fungsi komik sebagai wadah pengungkapan diri dan peningkatan kreativitas.

METODE PENELITIAN

A. Identifikasi Variabel-Variabel Penelitian

Variabel bebas : Pelatihan keterampilan membuat komik
 Variabel tergantung : a. tingkat kreativitas;
 b. pengungkapan diri.

B. Definisi Operasional Variabel-Variabel

1. Pelatihan Keterampilan Membuat Komik

Pelatihan keterampilan membuat komik adalah pelatihan yang menggunakan komik untuk mengukur kreativitas dan pengungkapan diri remaja. Subjek penelitian dipilih secara *random* pada siswa-siswi sebuah SMK swasta di DIY.

2. Tingkat Kreativitas dan Pengungkapan Diri

a. Kreativitas

Kreativitas adalah tingginya skor tes kreativitas *Torrance* yang diajukan kepada subjek.

b. Pengungkapan diri

Pengungkapan diri disusun dalam bentuk angket.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah 36 siswa-siswi kelas 2 Jurusan Kimia, SMK Perindustrian, Yogyakarta. Kelompok kontrol adalah 33 siswa-siswi kelas 2 Jurusan Mesin SMK Piri, Sleman. Seluruhnya berjumlah 69 orang. Metode yang digunakan adalah *sampling*.

D. Rancangan Alat Ukur

1. Tes Kreativitas

Tes kreativitas yang digunakan adalah tes kreativitas *Figural tipe B* yakni bagian dari *Torrance Test of Creative Thinking*. Tes kreativitas *figural tipe B* terdiri dari dua subtes, yaitu:

- Subtes melengkapi gambar (*incomplete figure*) untuk mengungkap faktor kelancaran, keluwesan, keaslian, dan elaborasi;
- Subtes lingkaran (*circle*) untuk mengungkapkan faktorkelancaran, keluwesan, keaslian, dan elaborasi.

Waktu pengerjaan tes kreativitas adalah 20 menit, setiap subtes dibatasi 10 menit.

2. Skala Pengungkapan Diri

Skala pengungkapan diri berupa angket yang dibuat berdasarkan teori Tingkatan Kebutuhan Manusia dari Maslow untuk melihat aspek-aspek pengungkapan diri subjek yang terdiri atas tiga aspek.

- Kejadian sehari-ahri di rumah.
- Kejadian sehari-hari di sekolah.
- Aktualisasi diri.

Pengerjaan skala pengungkapan diri diberi waktu secukupnya untuk mengisi angket sejumlah 24 item.

E. Rancangan Penelitian

Penelitian dilakukan secara eksperimental dengan rancangan sebagai berikut.

KE : Y ₁	X	Y ₂
KK : Y ₃		Y ₄

Keterangan:

KE : Kelompok Eksperimen

Y₁ : Skor total angket pengungkapan diri dan tes kreativitas pada *pre-test*

X : Pemberian pelatihan keterampilan

Y₂ : Skor total angket pengungkapan diri dan tes kreativitas pada *post-test*

KK : Kelompok kontrol

Y₃ : Skor total angket pengungkapan diri dan tes kreativitas pada *pre-test*

Y₄ : Skor total angket pengungkapan diri dan tes kreativitas pada *post-test*

F. Metode Analisis Data

Data dianalisis dengan metode *Anova*

HASIL DAN PEMBAHASAN

Seleksi item dilakukan dengan mengkorelasikan skor tiap-tiap item dengan skor totalnya. Hasil uji coba Skala Pengungkapan Diri adalah dari 24 item dapat dipakai. Uji keandalan menunjukkan koefisien reliabilitas sebesar 0,6990 sebagai berikut.

Tabel Distribusi Item Skala Pengungkapan Diri yang Valid

ASPEK	Nomor Butir		Jml
	Favourable	Non-Favourable	
1. Emosi			
- marah	9, 11, 14, 2	18, 24	6
- takut		8	1
- gembira	4, 5	12, 23	4
- sedih	1, 3, 16	10, 21	5
2. Aktualisasi diri	13, 7, 17, 22		4
3. Kehidupan sehari-hari	6, 15, 19, 20		4

Setelah uji coba, dari 69 angket yang disebar, 43 angket memenuhi kriteria subjek layak uji; sisanya 26 angket tidak layak. Rata-rata usia subjek antara 16 - 18 tahun.

Tes kreativitas menunjukkan:

- Elaborasi. Perhitungan menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan elaborasi antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.
- Fleksibilitas. Hasil perhitungan menunjukkan tidak ada perbedaan yang signifikan terhadap tingkat fleksibilitas antara kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol.
- Originalitas. Hasil perhitungan originalitas menunjukkan tidak ada perbedaan signifikan terhadap tingkat

originalitas antara kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol.

4. Fluency. Perbedaan fluency tidak ditemukan di antara kedua kelompok.

Dengan hasil tersebut, yakni tidak ditemukan perbedaan signifikan di antara kedua kelompok maka hipotesis pertama ditolak.

Hasil pengungkapan diri menunjukkan bahwa antara kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol ditemukan perbedaan yang signifikan. Sehingga hipotesis kedua diterima.

Hasil analisis data data berdasarkan olahan statistik dengan metode *Anova* didapatkan perolehan sebagai berikut.

1. Ada peningkatan hasil dalam segala kemampuan ((elaborasi, fleksibilitas, originalitas, dan *fluency*) pada kelompok eksperimen yang ditunjukkan melalui meningkatnya skor rata-rata dari sebelum pelatihan dan sesudah pelatihan.
2. Tidak ada perbedaan signifikan antara kemampuan kreativitas kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol.
3. Ada perbedaan signifikan antara kemampuan mengungkapkan diri kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol melalui meningkatnya skor rata-rata pada kedua kelompok.

Hal-hal di luar perkiraan muncul dalam penelitian ini, antara lain:

- a. peningkatan taraf signifikansi kreativitas pada kelompok kontrol. Hal ini terjadi karena:

- 1). historis, yaitu kejadian khusus pada pengukuran pertama dan kedua ditemukan adanya materi pelajaran tertentu yang mempengaruhi kreativitas subjek;
- 2). *maturation*, yaitu proses yang terjadi pada responden selama eksperimen berlangsung, seperti bertambahnya umur, dan pengalaman.

- b. kontrol terhadap pelaksanaan eksperimen tidak berjalan, seperti:

- 1). pelaksanaan pelatihan tidak konsisten dengan modulnya;
- 2). perilaku *trainer* yang menyimpang merusak jalannya eksperimen;
- 3). koordinasi kerja antara *observer* dengan *trainer* kurang baik;
- 4). waktu dan tempat pelatihan kurang representatif.

- c. pada saat *pre-test* subjek kurang berkonsentrasi,

- d. jumlah peserta *pre-test*, *post-test*, dan pelatihan tidak sama sehingga berpengaruh pada pengolahan data,

- e. partisipasi subjek berjenis kelamin wanita kurang,

- f. *trainer* tidak disiplin.

Prose pelatihan yang menyimpang tadi dianalisis untuk mengetahui tidak terjawabnya hipotesis pertama, sebagai berikut.

1. Peningkatan taraf signifikansi kreativitas pada kelompok kontrol berpengaruh terhadap hasil eksperimen.

2. Kontrol terhadap pelaksanaan eksperimen tidak berjalan.
3. Kesalahan seleksi sampel menyebabkan tidak terwakilinya populasi.

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Penelitian ini terbatas pada pengaruh pelatihan komik terhadap tingkat kreativitas dan pengungkapan diri remaja sehingga belum mengungkapkan faktor lain penyebab timbulnya kenakalan remaja.
2. Pelatihan pembuatan komik terhadap kreativitas para murid di SMK Perindustrian Yogyakarta menunjukkan pengaruh signifikan.
3. Pelatihan pembuatan komik mempunyai pengaruh signifikan terhadap pengungkapan diri.

B. Saran

1. Penelitian lebih lanjut perlu diadakan
2. Penelitian ini belum mengungkap adanya pengaruh jenis kelamin terhadap tingkat kreativitas dan pengungkapan diri berkaitan dengan corat-coret. Disarankan agar dilakukan penelitian tentang hal tersebut.
3. Tindak lanjut hasil penelitian ini perlu diadakan.
4. Apabila memungkinkan bisa dilakukan kerjasama dengan pihak penerbit untuk menerbitkan dan memasarkan karya para *trainer*.
5. Pelatihan membuat *grafity* pernah dilakukan dalam hubungannya dengan tingkat kreativitas dan pengungkapan diri, hal itu perlu diadakan penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni Nofitasari, Rr. "Hubungan antara Kewterbukaan Diri dengan Sahabat dan Pemecahan Masalah", Skripsi S-1, UGM, Yogyakarta.
- Dusek, B. Jerome, 1977. "Adolescence Development and Behaviour", Science Research Assosiation Inc.
- Hurlock, E.B. 1988. *Adollescent Development*.
- Kismani, t.t. "Studi Hubungan antara Pemenuhan Beberapa Kebutuhan Psikologi dengan Kreativitas", Skripsi S-1, UGM, Yogyakarta.
- Monk, F.J., A.M.P. Knoers, Siti Rahayu Haditono, 1996. *Psikologi Perkembangan. Pengantar dalam Berbagai Bagiannya*. Yogyakarta, Gadjah Mada University Press.
- SAHAJA, *Kumpulan Makalah*, tidak diterbitkan.
- Soetarlinah, S. 1986/1987. *Ceramah Psikologi Remaja*. Tidak diterbitkan, Jakarta, Depdikbud.
- Stewart, A.C., Barbara Joanne Koch, Pemuda. *Sebuah Pengantar dalam Perkembangan Pribadi dan Interaksi Sosialnya*. Bandung, Penerbit Jemmars.